



KAMPUNG KB DALAM BINGKAI MEDIA: ANALISIS FRAMING TERHADAP PEMBERITAAN KAMPUNG KB SELAMA TAHUN 2016

Raden Ayu Wulantari

Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Sriwijaya

radenayuwulantari@fisip.unsri.ac.id

ABSTRAK, Kampung Keluarga Berencana (KB) menjadi program strategis BKKBN yang dinilai inovatif. Dengan dukungan pemerintah pusat maupun daerah Kampung KB menjadi program yang kerap dikampanyekan melalui media. Kampung KB menjadi isu penting di daerah karena urgensi-nya yang dinilai dapat mengurangi kemiskinan dan menciptakan keluarga sejahtera bahagia. Penelitian ini ingin melihat bagaimana isu Kampung KB dibingkai oleh media. Berita yang digunakan adalah dokumentasi klipng berita mengenai Kampung KB selama tahun 2016 milik Humas BKKBN Provinsi Sumatera Selatan. Berita akan dianalisis menggunakan *framing* Entman dengan dibagi menjadi kerangka per bulan. Wawancara dan dokumentasi merupakan data sekunder untuk mendukung analisis framing. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berita dinilai positif dengan isu Kampung KB di setiap bulan. Tujuan pemberitaan Kampung KB di media massa adalah untuk membentuk opini publik betapa pentingnya Kampung KB dijalankan dan didukung oleh semua pihak.

Keywords: *Kampung KB, BKKBN, Humas, analisis framing*

PENDAHULUAN

Program KB merupakan program yang masih gencar dipromosikan. Menurut BKKBN (2011), Keluarga Berencana (KB) adalah upaya mengatur kelahiran, mengatur kehamilan melalui promosi, perlindungan dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas. Selain itu, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Pasal 1 menyebutkan bahwa KB adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan dan bantuan sesuai dengan hak-hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga berkualitas (Rencana Aksi Nasional Pelayanan KB 2014-2015). Hal serupa juga telah dikumandangkan oleh Presiden Jokowi lewat konsep Nawa Cita. Keluarga berencana menjadi solusi atas laju pertumbuhan penduduk dan mulai diaktifkan kembali setelah 15 tahun vakum. Keluarga menjadi basis revolusi mental, oleh sebab itu Presiden mendukung segala bentuk program strategis demi mencapai masyarakat sejahtera bahagia.

Kampung KB menjadi program unggulan BKKBN dalam mewujudkan konsep Nawa Cita tersebut. Melalui kampung KB diharapkan

masalah kemiskinan dapat dikurangi, akses kesehatan dapat dijangkau dan konsep keluarga sejahtera bahagia dapat dicapai. Perencanaan kampung KB akan dilaksanakan di 34 provinsi seluruh Indonesia. Sepanjang tahun 2016, program Kampung KB telah hadir di tiga daerah di Sumatera Selatan: Sebrang Ulu 1 Kota Palembang, Lahat dan Musi Rawas. Pembangunan kampung KB tidak semerta-merta tanpa syarat. BKKBN sendiri mencanangkan tiga prasyarat wajib yaitu: tersedianya data kependudukan yang akurat, dukungan dan komitmen pemerintah daerah, dan partisipasi masyarakat yang berperan aktif. Untuk menyukseskan program kampung KB dibutuhkan strategi kampanye media melalui media relation oleh Humas BKKBN Provinsi Sumatera Selatan. Media berperan aktif dalam menyebarluaskan informasi. Pemilihan media yang tepat akan berpengaruh pada citra pemerintahan. Dalam hal ini upaya yang dilakukan harus mendapatkan feedback yang tepat dan bernilai positif. Untuk itulah diperlukan penelitian mengenai bagaimana media membingkai berita kampung KB yang ditelaah melalui metode kualitatif. Penelitian akan dianalisis menggunakan *framing* (metode bingkai) Entman. Obyek yang diamati adalah teks berita mengenai Kampung KB sepanjang tahun 2016. Berita-berita tersebut telah dikliping dan menjadi bagian dari dokumen

media relation Humas BKKBN Provinsi Sumatera Selatan. Berita harus memenuhi beberapa unsur yang nantinya akan membuat suatu berita tersebut layak untuk dipublikasi. Berita harus cepat dan cermat, dalam bahasa jurnalistiknya harus akurat selain akurat berita harus berimbang tidak boleh memihak. Berita harus objektif, Karena berita memiliki power untuk menciptakan opini publik, jadi sesuatu yang ditulis oleh media harus memenuhi unsur-unsur diatas agar tidak ada pihak yang dirugikan (Kusumaningrat 2006:47).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan konsep *Framing* yang digagas oleh Robert N. Entman. Konsep Framing, oleh Entman, digunakan untuk menggambarkan proses seleksi dan menonjolkan aspek tertentu dari realitas. Framing dapat dipandang sebagai penempatan informasi – informasi dalam konteks yang khas sehingga isu tertentu mendapatkan alokasi lebih besar daripada isu yang lain. Dalam hal ini isu Kampung KB yang akan dikedepankan.

Konsepsi mengenai Framing oleh Entman terdiri dari 4 aspek: *Define problems* (pendefinisian masalah) yaitu bagaimana peristiwa tersebut dipahami; *Diagnose causes* (memperkirakan penyebab masalah), merupakan elemen Framing untuk membimbing siapa yang dianggap sebagai aktor dari suatu peristiwa; *Make moral judgement* (membuat pilihan moral) dapat ditunjukkan melalui nilai moral apa yang digunakan untuk menjelaskan masalah, atau nilai moral apa yang dipakai

untuk melegitimasi atau mendelegitimasi suatu tindakan; *Treatment recommendation* (menekankan penyelesaian) menyangkut penyelesaian apa yang ditawarkan untuk menjelaskan masalah, atau jalan apa yang ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi masalah.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan menganalisis teks berita mengenai Kampung KB yang telah dikliping selama tahun 2016 oleh Humas BKKBN Provinsi Sumsel. Sebanyak 16 artikel berita yang akan dijadikan obyek penelitian dan dianalisis menggunakan framing Entman. Sampling diambil hanya di tahun 2016 karena di tahun tersebut BKKBN sedang gencar-gencarnya mempromosikan Kampung KB. Metode keabsahan data kualitatif akan menggunakan triangulasi sumber yaitu mengecek data kembali melalui wawancara dengan Humas BKKBN Provinsi Sumsel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Obyek studi

Selama tahun 2016 BKKBN Provinsi Sumatera Selatan sedang gencar-gencarnya melakukan promosi Kampung KB. Keseluruhan muatan berita mengandung isu Kampung KB. Media pantauan BKKBN Provinsi Sumatera Selatan yaitu: *Antara Sumatera Selatan, Berita Pagi, Koran Sindo, Tribun Sumsel, Sriwijaya Post, Sumatera Ekspres, dan Tribunnews*. Kategori berita di dalam tabel di bawah ini merupakan hal kliping berita yang terkait dengan Kampung KB yang dilakukan oleh Humas BKKBN Provinsi Sumsel.

Tabel 1. Kategori Berita Kampung KB selama tahun2016

NO	Tanggal	Surat kabar	Kategori
1.	15-1-2016	Berita Pagi	Dukungan eksternal
2.	15-1-2016	Adpin/Sumsel	Program KKBPK
3.	15-1-2016	Sriwijaya Post	Dukungan imprasnstruktur
4	15-1-2016	Berita Pagi	Pemahaman KB pria masih minim
5.	16-1-2016	Sriwijaya Post	Program perencanaan kampung KB
6.	18-2-2015	Adpin/ Sumsel	Apresiasi terhadap program KKBPK
7.	19-2-2016	Antara Sumsel	Pembentukan Kampung KB sesuai dengan kriteria Kampung KB yang telah ditetapkan
8.	19-2-2016	Sumatera Ekspres	Sosialisasi tentang Program KB
9.	28-3-2016	Antara SumSel	Program KKBPK
10.	11-4-2016	Sriwijaya Post	Partisipasi Bapak- bapak terhadap program KB
11.	20-4-2016	Adpin/Sumsel	Pembuatan Kampung KB dan pembangunan infrastrukturdi Pali
12.	13-5-2016	Adpin/Sumsel	Monitor program KB
13.	19-5-2016	Tribun Sumsel	Dukungan pemerintah daerah tentang program Kampung KB
14.	26-5-2016	Koran Sindo	Program KKBPK yang masih rendah
15.	26-5-2016	Berita Pagi	Program KKBPK yang masih rendah
16	28-5-2016	Antara Sumsel	Program KB di masyarakat harus dilaksanakan

Dari semua berita, dianalisis menggunakan dua hal, yaitu :

1. Seleksi Isu :

Aspek ini berhubungan dengan pemilihan fakta. Dari realitas yang kompleks dan beragam itu. Aspek Mana yang diseleksi untuk ditampilkan? Dari proses itu selalu terkandung di dalamnya ada bagian berita yang dimasukkan (included) tetapi ada juga berita yang dikeluarkan (excluded). Tidak semua aspek atau bagian dari isu ditampilkan, wartawan memilih aspek tertentu dari suatu isu.

2. Penonjolan aspek tertentu dari isu:

Aspek ini berhubungan dengan penulisan fakta. Ketika aspek tertentu dari suatu peristiwa atau isu tersebut telah dipilih, bagaimana aspek tersebut ditulis? Hal ini sangat berkaitan dengan pemakaian kata, kalimat, gambar dan citra tertentu untuk ditampilkan kepada khalayak.

Selanjutnya dilakukan Tahapan *Framing* terhadap semua berita tersebut mulai bulan Januari sampai bulan Mei tahun 2016. Hasil tahapan *Framing* dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel2. Tahapan Framing

Januari 2016

<i>Define problems</i> (pendefinisian masalah)	Bagaimana suatu peristiwa/isu dilihat? Sebagai apa? Atau sebagai masalah apa?	Rencana pembentukan kampung KB
<i>Diagnose causes</i> (memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Peristiwa itu dilihat disebabkan oleh apa? Apa yang dianggap sebagai penyebab suatu masalah? Siapa aktor yang dianggap sebagai penyebab masalah?	<i>Urgensi</i> -nya pembangunan kampung KB dalam mengatasi rendahnya peserta KB di setiap daerah miskin dan padat penduduk
<i>Make moral judgment</i> (membuat keputusan moral)	Nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan masalah? Nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi atau mendelegitimasi suatu tindakan?	Kemiskinan dan kesehatan masih menjadi agenda penting pemerintah
<i>Treatment recommendation</i> (menekankan penyelesaian)	Penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah itu? Jalan apa yang ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi masalah?	Dukungan baik eksternal maupun infrastruktur dalam membentuk kampung KB di salah satu kecamatan daerah Sebran Ulu 1 Palembang

Februari 2016

<i>Define problems</i> (pendefinisian masalah)	Bagaimana suatu peristiwa/isu dilihat? Sebagai apa? Atau sebagai masalah apa?	Kampung KB sebagai bagian dari revolusi mental masyarakat
<i>Diagnose causes</i> (memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Peristiwa itu dilihat disebabkan oleh apa? Apa yang dianggap sebagai penyebab suatu masalah? Siapa aktor yang dianggap sebagai penyebab masalah?	Jumlah masyarakat peserta KB rendah terutama di daerah padat penduduk
<i>Make moral judgment</i> (membuat keputusan moral)	Nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan masalah? Nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi atau mendelegitimasi suatu tindakan?	Peningkatan kualitas hidup, mendukung program Presiden
<i>Treatment recommendation</i> (menekankan penyelesaian)	Penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah itu? Jalan apa yang ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi masalah?	Kampung KB akan dibangun di setiap kecamatan/kabupaten/kota yang sesuai kriteria yang telah ditetapkan

Maret 2016

<i>Define problems</i> (pendefinisian masalah)	Bagaimana suatu peristiwa/isu dilihat? Sebagai apa? Atau sebagai masalah apa?	Dukungan program KKBPK (Kependudukan dan KB Pembangunan Keluarga) sebagai prioritas program Presiden
<i>Diagnose causes</i> (memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Peristiwa itu dilihat disebabkan oleh apa? Apa yang dianggap sebagai penyebab suatu masalah? Siapa aktor yang dianggap sebagai penyebab masalah?	Tindak lanjut dari arahan Presiden
<i>Make moral judgment</i> (membuat keputusan moral)	Nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan masalah? Nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi atau mendelegitimasi suatu tindakan?	Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat, sehingga BKKBN melaksanakan penanaman nilai-nilai revolusi mental berbasis keluarga
<i>Treatment recommendation</i> (menekankan penyelesaian)	Penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah itu? Jalan apa yang ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi masalah?	BKKBN menyelenggarakan pelayanan KB, pemberian edukasi dan advokasi tentang kesehatan reproduksi remaja, partisipasi masyarakat terhadap program GenRe

April 2016

<i>Define problems</i> (pendefinisian masalah)	Bagaimana suatu peristiwa/isu dilihat? Sebagai apa? Atau sebagai masalah apa?	Pembentukan kampung KB di daerah Lahat
<i>Diagnose causes</i> (memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Peristiwa itu dilihat disebabkan oleh apa? Apa yang dianggap sebagai penyebab suatu masalah? Siapa aktor yang dianggap sebagai penyebab masalah?	Masyarakat kurang mampu, kesulitan mendapatkan akses kesehatan
<i>Make moral judgment</i> (membuat keputusan moral)	Nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan masalah? Nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi atau mendelegitimasi suatu tindakan?	Program KB meningkatkan kualitas hidup masyarakat
<i>Treatment recommendation</i> (menekankan penyelesaian)	Penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah itu? Jalan apa yang ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi masalah?	Perlu dukungan masyarakat terhadap program KB

Mei 2016

<i>Define problems</i> (pendefinisian masalah)	Bagaimana suatu peristiwa/isu dilihat? Sebagai apa? Atau sebagai masalah apa?	Musirawas Utara mencanangkan kampung KB
<i>Diagnose causes</i> (memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Peristiwa itu dilihat disebabkan oleh apa? Apa yang dianggap sebagai penyebab suatu masalah? Siapa aktor yang dianggap sebagai penyebab masalah?	Harapan inovasi strategis terciptanya keluarga sejahtera dan bahagia
<i>Make moral judgment</i> (membuat keputusan moral)	Nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan masalah? Nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi atau mendelegitimasi suatu tindakan?	Dengan kampung KB sebagai jalan menuju keluarga kecil sejahtera dan bahagia
<i>Treatment recommendation</i> (menekankan penyelesaian)	Penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah itu? Jalan apa yang ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi masalah?	Kampung KB menjadi percontohan untuk desa lainnya dan menjadi solusi akan masalah lonjakan kependudukan yang terjadi di Indonesia

Dari hasil pembahasan yang telah dilakukan melalui tahapan framing ternyata kampung KB dianggap sebagai solusi dalam menciptakan keluarga kecil sejahtera dan bahagia. Karena keluarga merupakan bagian terkecil dari masyarakat, BKKBN melalui program Kampung KB ingin menanamkan nilai-nilai revolusi mental berbasis keluarga. Kampung KB yang merupakan program strategis dan dianggap inovatif mendapat dukungan sepenuhnya oleh Presiden Jokowi. Untuk mewujudkan Nawa Cita perlu dukungan semua pihak termasuk keluarga-keluarga di dalam kampung KB itu sendiri. Konten berita mengenai kampung KB dinilai positif karena berita yang ditulis mendukung pemerintah. Tujuan pemberitaan di media massa untuk membentuk opini publik.

Berita mengenai kampung KB sepanjang 2016 dianggap sebagai informasi dan pengetahuan agar dibaca dan disebarkan kepada masyarakat mengingat betapa pentingnya program KB dalam menekan laju pertumbuhan penduduk. Program KB diprioritaskan bagi masyarakat padat penduduk yang mengalami kesulitan dalam mengakses kesehatan. Terutama bagi kaum perempuan harus disadarkan bahwa pentingnya kesehatan reproduksi Ibu. Untuk itu kaum laki-laki juga perlu diedukasi agar memiliki kesepahaman yang sama.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pemberitaan mengenai Kampung KB dibingkai secara positif oleh media. Ini menunjukkan bahwa ada hubungan eksternal antara media dan organisasi pemerintah yang tercipta dan terjaga baik. Positif dinilai dari seringnya kalimat yang muncul di dalam pemberitaan seperti pemerintah mendukung program kampung KB dan seterusnya. Program Kampung KB dianggap sebagai solusi keluarga bahagia sejahtera. Karena jenis keluarga seperti ini yang dituntut Presiden ke depannya.

Saran

Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana media social membingkai Kampung KB, karena penting bagi Humas BKKBN melihat bagaimana isu Kampung KB menjadi agenda utama media termasuk sosial media di dalamnya. Strategi pemeritaan

melalui media sosial tidak sama dengan media massa konvensional. Untuk itulah menarik penelitian lanjutan perlu dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto Elvinaro, dkk. 2007. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar, Edisi Revisi*. Bandung: Simbiosis
- _____. 2011. *Handbook Of Public Relations*. Simbiosis Rekatama Media : Bandung.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. 2011. *Kamus Istilah Kependudukan & Keluarga Berencana*. Jakarta. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. 2014. *Modul Advokasi, KIE/Penyuluhan Keluarga Berencana*. Jakarta. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. 2016. *Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) Data sampai dengan Bulan Mei 2016*. Palembang. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Sumatera Selatan
- Bungin, Burhan. 2010. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, ekonomi, Kebijakan Public dan Ilmu Sosial Lainnya*. Kencana: Jakarta.
- Creswell, Jhon W. 2007. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. London: Sage.
- Darmastuti, Rini. 2012. *Media Relations : Konsep, Strategi Dan Aplikasi*. Andi Publisher: Yogyakarta.
- Jefkins, Frank. 2003. *Public Relations*. Penerbit Erlangga: Jakarta.
- Kuswarno, Engkus. 2008. *Etnografi Komunikasi Pengantar dan Contoh Penelitiannya*. Widya Padjajaran: Bandung.

Miles, Matthew B. dan Huberman, A. Michael.1992. *Qualitative Data Analysis*, (terj: Tjetjep Rohendi Rohendi dengan Judul: Analisis Data Kualitatif), UI Press: Jakarta.

Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif cet.8*. Alfabeta: Bandung



DeJoS

Demography Journal of Sriwijaya